

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian pada dasarnya untuk menunjukkan kebenaran dan pemecahan masalah atas apa yang diteliti untuk mencapai tujuan tersebut, dilakukan suatu metode yang tepat dan relevan untuk tujuan yang diteliti.

Menurut Sugiyono (2014:2) metode penelitian adalah: “Metode penelitian dapat memiliki arti sebagai cara ilmiah untuk bisa mendapatkan data dengan tujuan dan fungsi tertentu.” Pendekatan penelitian yang penulis gunakan dlm penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Metode penelitian Deskriptif - Verifikatif yang dimaksudkan untuk menjelaskan fenomena-fenomena yang terjadi pada objek penelitian secara luas tentang permasalahan yang diteliti dengan menggunakan alat dan data statistik ekonometrik sebagai pembuktian kesimpulan dari suatu masalah sehingga dapat ditarik kesimpulan teoritis yang bisa menjawab permasalahan yang ada. Fenomena yang ingin dijelaskan disini adalah bahwa harga saham yang fluktuatif dipengaruhi oleh profitabilitas, *leverage*, dan *Likuiditas*. Lokasi penelitian didapatkan melalui Bursa Efek Indonesia (BEI) Jakarta dengan mengunduh data dari situs yang resmi di www.idx.co.id dan *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD).

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi yang dipakai dlm penelitian ini adalah perusahaan yang bergerak dibidang Konstruksi pada Bursa Efek Indonesia yang berjumlah 18 perusahaan.

Periode 2015-2019 (5 tahun) waktu tersebut diharapkan akan didapatkan jumlah sampel penelitian yang cukup dan dapat digeneralisasi.

Tabel 3.2.1
Populasi Perusahaan Konstruksi

No	Kode	Perusahaan	Tgl Pencatatan
1.	ACST	Ascet Indonusa Tbk	24 – Jun - 2013
2.	ADHI	Adhi Karya (Persero) Tbk	18 – Mar – 2004
3.	CSIS	Cahayasakti Investindo Sukses Tbk	10 – Mei - 2017
4.	DGIK	Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk	19 – Dec -2007
5.	IDPR	Indonesia Pondasi Raya Tbk	10 – Des - 2015
6.	MTRA	Mitra Pemuda Tbk	10 – Feb - 2016
7.	NRCA	Nusa Raya Cipta Tbk	27 – Jun – 2013
8.	PBSA	Paramita Bangun Saran Tbk	28 – Sep – 2016
9.	PSSI	Pelita Samudera Shipping Tbk	05 – Des – 2017
10.	PTPP	Pembangunan Perumahan (Persero)	09 – Feb -2010
11.	SKRN	Superkrane Mitra Utama Tbk	11 – Okt – 2018
12.	SSIA	Surya Semesta Internusa Tbk	27 – Mar – 1997
13.	TAMA	Lancartama Sejati Tbk	10 – Feb – 2020
14.	TOPS	Totalindo Eka Persada Tbk	16 – Jun – 2017
15.	TOTL	Total Bangun Perseda Tbk	25 – Jul – 2006
16.	WEGE	Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	30 – Nop – 2017
17.	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk	29 – Oct – 2007
18.	WSKT	Waskita Karya (Persero) Tbk	19 – Dec - 2012

3.2.2 Sampel

Sampel dlm penelitian ini dilakukan melalui metode *purposive sampling* dan diperoleh sampel sebanyak 9 perusahaan yang sahamnya aktif diperjual belikan selama periode pengamatan. Adapun pertimbangan khusus adalah sebagai berikut:

No	Kode	Perusahaan	Tgl Pencatatan
1.	ACST	Ascet Indonusa Tbk	24 – Jun - 2013
2.	ADHI	Adhi Karya (Persero) Tbk	18 – Mar – 2004
3.	DGIK	Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk	19 – Dec -2007
4.	NRCA	Nusa Raya Cipta Tbk	27 – Jun – 2013
5.	PTPP	Pembangunan Perumahan (Persero)	09 – Feb -2010
6.	SSIA	Surya Semesta Internusa Tbk	27 – Mar – 1997
7.	TOTL	Total Bangun Perseda Tbk	25 – Jul – 2006
8.	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk	29 – Oct – 2007
9.	WSKT	Waskita Karya (Persero) Tbk	19 – Dec - 2012

3.3 Obyek Penelitian

Objek Penelitian yang digunakan dlm penelitian ini adalah perusahaan yang bergerak dibidang Konstruksi pada Bursa Efek Indonesia di tahun 2015 - 2018 yang berjumlah 18 perusahaan dan setelah diteliti lebih lanjut terdapat 9 sampel perusahaan yang bisa disaring lebih lanjut.

Periode 2015 - 2019 (5 tahun) digunakan sebagai periode pengamatan karena dengan jangka waktu selama 5 tahun tersebut diharapkan bisa mendapatkan jumlah sampel yang cukup.

3.4 Jenis, Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan sumber data sekunder yang diperoleh melalui internet, dan data sekunder itu sendiri merupakan data penelitian yang terdahulu diperoleh secara tidak langsung melalui perantara, yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI) dan dengan beberapa literature yang berkaitan.

Teknik pengumpulan data ini sendiri menggunakan teknik pengumpulan data kuantitatif yang dimana mendapatkan data melalui internet yang dimana data yang di kumpulkan menjadi landasan sebagai acuan pembuatan skripsi ini.

3.3.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan peneliti memakai data yang memiliki karakteristik Data *Time Series*. Maksud dari konsep Data *Time Series* itu sendiri adalah data yang memiliki runtun waktu yang lebih dari satu tahun pada suatu objek dengan jangka waktu periode yang cukup lama.

Jenis data yang diambil sendiri oleh peneliti menggunakan pengambilan data Sekunder melalui internet Bursa Efek Indonesia.

3.3.2 Sumber Data

Penelitian ini menggunakan sumber data sekunder yang diperoleh melalui internet, dan data sekunder itu sendiri merupakan data penelitian yang terdahulu diperoleh secara tidak langsung melalui perantara, yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI) dan dengan beberapa literature yang berkaitan,

3.3.3 Teknik Pengumpulan Data

Metode yang digunakan penulis dlm mengumpulkan data yaitu:

1. Studi kepustakaan

Penulis mempelajari dan mengumpulkan teori-teori dari berbagai literature dan buku bacaan dengan permasalahan yang sedang diteliti di perusahaan Konstruksi.

2. Dokumentasi

Yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mencatat data-data yang bersumber dari dokumen-dokumen perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

3.5 Definisi Operasional

Definisi Operasional adalah cara bagaimana sang peneliti akan menjelaskan tentang suatu variable yang akan diteliti dengan konseptual sehingga dapat disimpulkan definisi operasional dan definisi konseptual. Terkadang peneliti juga dapat di gabungkan dengan definisi konseptual dengan denifinisi operasional.

3.6 Teknik Analisis Data

Untuk mengetahui model regresi dapat sungguh - sungguh menunjukkan hubungan yang signifikan dan mewakili (representatif), maka model tersebut harus memenuhi uji asumsi klasik regresi. Beberapa uji asumsi klasik regresi meliputi:

3.6.1 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk menguji apakah dlm model regresi kedua variabel yang ada yaitu variabel bebas dan terikat mempunyai distribusi data yang normal atau tidak (Ghozali, 2009). Model regresi yang baik memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Untuk menguji normalitas pada penelitian ini alat analisis yang digunakan adalah normal probability plot dan uji Komolgorov-Smirnov. Normal probability plot bisa dibandingkan dengan distribusi kumulatif dari data sesungguhnya dengan cara distribusi kumulatif dan distribusi normal. Distribusi data residual adalah normal (Ghozali, 2009). Alat uji ini digunakan untuk memberikan angka-angka yang lebih detail untuk menguatkan apakah terjadi normalitas atau tidak dari data-data yang digunakan. Normalitas terjadi apabila hasil dari uji Kolmogrov-Smirnov lebih dari 0,05 (Ghozali, 2009).

2. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah adanya suatu hubungan linear yang sempurna (hampir sempurna) antara beberapa hubungan maupun dengan semua variable. Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen).

3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dlm suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya (t)

1). Uji auto korelasi penelitian ini menggunakan Uji Run-test.

$d < dl$: terjadi autokorelasi positif dlm model

$dl < d < du$: jatuh pada daerah keraguraguan

$du < d < 4-du$: tidak terjadi autokorelasi baik positif ataupun negatif

$4-du < d < 4-dl$: jatuh pada daerah keragu-raguan

$4-dl < d$: terjadi autokorelasi negatif dlm model.

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji ketidaksamaan variance dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Jika variance dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang bebas dari heteroskedastisitas.

3.6.2 Analisis Regresi Berganda

Teknik analisis yang akan dipakai dlm penelitian ini adalah teknik analisis Regresi linier berganda untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai hubungan antara variabel satu dengan variabel lain. Variabel independen yang digunakan terdiri dari Profitabilitas (ROA), Likuiditas (CR) Dividen per Share (DPR) Untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen maka digunakan model regresi linier berganda (multiple linier regression method), yang dirumuskan sebagai berikut:

$$HS = \alpha + \beta_1 CR + \beta_2 ROA + e$$

Keterangan:

HS = Harga Saham

α = Konstanta

β_1 - β_3 = Koefisien Regresi dari masing-masing variabel bebas

ROA = Return On Asset

CR = Current Ratio

DPR = Dividen Per Share

e = error

1. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji beda t-test digunakan untuk menguji seberapa jauh pengaruh variabel independen yang digunakan dlm penelitian ini secara individual dlm menerangkan variabel dependen. Dasar pengambilan keputusan yang digunakan dlm uji t adalah sebagai berikut: Jika nilai probabilitas signifikansi > 0,05, maka hipotesis ditolak. Hipotesis ditolak mempunyai arti bahwa variabel tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Jika nilai probabilitas signifikansi < 0,05, maka hipotesis tidak dapat ditolak, Hipotesis tidak dapat ditolak mempunyai arti bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

2. Uji signifikansi Simultan (Uji statistik F)

Uji signifikansi simultan bertujuan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen. Penentuan penerimaan atau penolakan hipotesis sebagai berikut:

- Apabila probabilitas $> 0,05$, maka semua variabel independen secara bersama-sama tidak mempengaruhi variabel dependen.
- Apabila probabilitas $< 0,05$, maka semua variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen. Rumus untuk menghitung uji F adalah sebagai berikut:

$$F_h = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

Keterangan:

F_h : Nilai F_{hitung}

R: Koefisien Korelasi Berganda

N: Jumlah Sampel

3. Uji T

Uji statistik t atau uji t digunakan untuk menjelaskan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individu dalam menjelaskan variasi variabel dependen (Ghozali, 2011: 98). Rumus untuk menghitung uji t adalah sebagai berikut (Sugiyono, 2016: 243).

$$t = \frac{r(\sqrt{n - 2})}{(\sqrt{1 - r^2})}$$

Keterangan:

t: Nilai t_{hitung}

r: Koefisien Korelasi

n: Jumlah Sampel

Dasar pengambilan keputusan dalam uji t adalah dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} . Jika nilai t_{hitung} dari sama dengan t_{tabel} dengan tingkat signifikansi 5%, maka variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} dengan tingkat signifikansi 5%, maka variabel independen secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

4. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi menjadi tolak ukur berapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen yang memberikan semua informasi yang dibutuhkan guna memprediksi variabel dependen (Ghozali, 2009).